MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PENGENALAN MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD PLUS AZ-ZALFA KECAMATAN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

WELLY NANDA CAHYANI PUTRI
NPM : 11.1.01.11.0278

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

WELLY NANDA C.P.

NPM : 11.1.01.11.0278

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PENGENALAN MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD PLUS AZ-ZALFA KECAMATAN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 6 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Sri Iriyanti, M.Pd.	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
NIDN. 0722066401	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

WELLY NANDA C.P.

NPM : 11.1.01.11.0278

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PENGENALAN MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD PLUS AZ-ZALFA KECAMATAN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 13 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, MPd** _____
2. **Penguji I : ISFAUZI HADI NUNGROHO, M.Psi** _____
3. **Penguji II : Hj.SRI IRIYANTI, M.Pd** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj.SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PENGENALAN MEMBACA BUKU CERITA BERGAMBAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD PLUS AZ-ZALFA KECAMATAN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Welly Nanda Cahyani Putri
11.1.01.11.0278
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PG PAUD
Hj. Sri Iriyanti, M.Pd. dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di kelompok B Paud Plus Az-Zalfa masih ditemukan adanya masalah yaitu anak-anak kelompok B masih sulit untuk membaca kata-kata sederhana dan kurangnya minat membaca. Penyebab masalah tersebut adalah karena media yang digunakan guru kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah dengan pengenalan membaca buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B Paud Plus Az-Zalfa Kecamatan Pacitan Tahun Pelajaran 2014 / 2015. (2) Bagaimana pengenalan membaca buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B Paud Plus Az-Zalfa Kecamatan Pacitan Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B Paud Plus Az-Zalfa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan kemampuan membaca dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa melalui pengenalan membaca buku cerita bergambar anak usia dini kelompok B. (2) Prosentase ketuntasan belajar dari Pra tindakan, siklus I RKH I sampai siklus II RKH II membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai 79,37 %. (3) Melalui pengenalan membaca buku cerita bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B Paud Plus Az-Zalfa.

Kata Kunci: Cerita Bergambar, Berbahasa, Membaca

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. Formal dapat diartikan bahwa TK harus memenuhi persyaratan dalam menyelenggarakan pendidikannya, seperti kurikulum yang berstruktur, tenaga pendidikan (guru), tata administrasi serta sarana dan prasarana yang diharapkan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, dan mandiri yang nantinya akan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (dalam Standar Nasional Pendidikan, 2011 : 2-3)

Pendidikan Anak Usia Dini jalur formal yang menyelenggarakan program tersebut usia 4-6 tahun. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat ini adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat penting karena berkaitan dengan kognisi atau kecerdasan anak. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat melalui kegiatan membaca. Namun tidak sedikit dari masyarakat yang mempermasalahkan tentang kegiatan membaca, dengan alasan di Taman Kanak-Kanak adalah tempat pendidikan pertama bagi anak dengan usia yang masih muda dan dengan kemampuan yang terbatas. Akan tetapi ada sebagian orang yang mengatakan bahwa membaca di usia dini itu penting untuk kesiapan ke jenjang Sekolah Dasar.

Banyak peneliti yang membuktikan bahwa membaca dapat diajarkan sejak kecil sebelum mereka masuk ke lembaga sekolah. Durkin, 1966 : 5.3 (dalam Nurbiana Dhieni,dkk) , Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca usia dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih lancar membaca daripada anak-anak yang belum memperoleh belajar membaca dini. Namun masing-masing anak memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang memiliki daya serap yang cepat, sedang, dan rendah. Perbedaan inilah yang sering membuat anak kesulitan belajar dalam membaca.

Oleh sebab itu belajar membaca anak usia dini dapat dilakukan dengan pengenalan membaca buku cerita bergambar. Media cerita bergambar dibuat berdasarkan unsur dan prinsip dua dimensi, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, benda-benda, binatang, peristiwa, tempat dan sebagainya. Dengan media gambar ini memudahkan guru untuk kegiatan pembelajaran karna mudah di dapat, murah dan lebih efektif.

Pengenalan membaca melalui tiga tahap yaitu tahap pertama adalah dengan melihat tulisan dan memprediksi artinya . Tahap kedua adalah memastikan arti tulisan yang diprediksi sebelumnya sehingga diperoleh keputusan untuk melanjutkan bacaan berikutnya meskipun terdapat kemungkinan kesalahan dalam memprediksi. Tahap ketiga adalah mengintegrasikan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya. Dengan demikian pemahaman tentang bacaan dapat diperoleh setelah anak membaca seluruh teks.

II. METODE

Subyek dan Setting Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di PAUD Plus Az-Zalfa, Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan. Penelitian dilakukan di kelompok B. Subyek penelitian ini adalah 20 siswa yaitu 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Alasan mengapa peneliti memilih kelompok B untuk penelitian karena di Paud Plus Az-zalfa masih terdapat guru

atau pendidik yang belum mampu memecahkan masalah kemampuan berbahasa anak usia dini.

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti mengembangkan model John Elliot (dalam Subyantoro, 2009:9) yang terdiri dari dua siklus. Di dalam satu siklus terdiri atas empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rencana kegiatan harian (RKH). Di dalam RKH terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus I dan siklus II. Rencana pembelajaran ini mengacu pada kemampuan anak dalam membaca. Pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja, observasi.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat tentang hal-hal yang akan diamatinya. Observasi dapat dilakukan diantaranya dengan cara melihat, mendengarkan, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan, dan mengevaluasinya.

Penilaian Minat

1.	Nilai 1 (★)	:	Minat kurang baik, melakukan kegiatan dan masih memerlukan bantuan guru dalam melakukan kegiatan.
2.	Nilai 2 (★★)	:	Minat cukup baik, dapat melakukan kegiatan tetapi masih memerlukan bantuan guru, hasilnya cukup baik.
3.	Nilai 3 (★★★)	:	Minat baik dan dapat melakukan kegiatan dengan benar tanpa bantuan guru serta hasil yang baik.
4.	Nilai 4 (★★★★)	:	Minat sangat baik, mempunyai kemampuan yang lebih dan dapat melakukan kegiatan dengan baik tanpa bantuan guru dan hasilnya sangat baik.

Penilaian Kemampuan Membaca

1.	Nilai 1 (★)	:	Kemampuan membaca kurang baik, kosa kata masih kurang, dalam melakukan kegiatan masih memerlukan bantuan guru.
2.	Nilai 2 (★★)	:	Kemampuan membaca cukup mempunyai kosa kata yang cukup, dapat melakukan

			kegiatan tetapi masih memerlukan bantuan guru, hasilnya cukup baik.
3.	Nilai 3 (★★★)	:	Kemampuan membaca baik, mempunyai kosa kata dan kemampuan yang cukup baik, melakukan kegiatan tanpa bantuan guru serta hasil yang baik.
4.	Nilai 4 (★★★★)	:	Kemampuan Membaca sangat baik, mempunyai kosa kata dan kemampuan yang lebih dan dapat melakukan kegiatan dengan baik tanpa bantuan guru dan hasilnya sangat baik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian kemampuan berbahasa anak melalui pengenalan membaca buku cerita bergambar kelompok B, peneliti menggunakan rumus Suharsini Arikunto, 1988 yaitu:

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

n : Jumlah bintang

N : Jumlah anak

1,2,3,4 : Skor jawaban

Kriteria Ketuntasan

Prosentase keseluruhan analisis data dari penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\Sigma xi}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

Σxi : Prosentase masing-masing

N : Jumlah aspek penilaian

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf penguasaan telah lebih dari 75% dan belum mencapai ketuntasan apabila taraf penguasaan kurang dari 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Deskripsi Temuan Penelitian

1. **Rencana umum pelaksanaan tindakan**

   Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan dilakukan diskusi ini antara peneliti dengan kolaborator akan memiliki pandangan yang sama mengenai

penelitian Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Pengenalan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dini Kelompok B Paud Plus Az-Zalfa Kecamatan Pacitan Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model John Elliot.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini telah disesuaikan dengan rencana awal penelitian yang meliputi 4 tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti telah melakukan kerjasama dengan kolaborator dalam menentukan materi pembelajaran serta langkah-langkah pengembangan seperti:

1) Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
2) Menetapkan konsep kerjasama yang akan dikembangkan.
3) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
4) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).
5) Membuat lembar unjuk kerja dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015 di PAUD Plus Az-Zalfa kelompok B. Tema pembelajarannya pekerjaan, sub temanya alat-alat perlengkapan. Sasaran penelitian anak usia 5-6 tahun sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa membaca buku cerita bergambar.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan serta hasil unjuk kerja anak, dengan cara

melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan. Sehingga dapat diketahui hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran dan mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak. Dari hasil observasi sebelum dilakukan tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Sebelum dilakukan Tindakan

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	
		Minat	Kemampuan Membaca
1	ALODYA	1	2
2	ANEYRA	2	2
3	AQIILA	1	1
4	ATHAYA	2	3
5	BELVA	2	2
6	CITTA	3	3
7	DAMMAR	4	3
8	DAVIN	3	2
9	CHILLA	1	1
10	KALE	2	2
11	LINTANG	1	1
12	JOVAN	1	1
13	JANEETA	2	2
14	CAESAR	3	2
15	FERZANO	2	2
16	RAYYA	3	2
17	YSABELLA	2	2
18	ZAERA	2	3
19	ARINI	2	2
20	SATRIA	2	2

Analisis Data Penilaian Anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar :

$$X = \frac{(n\times 1)+(n\times 2)+(n\times 3)+(n\times 4)}{N\times Skor.Tertinggi}\times 100\%$$

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat sebelum dilakukan tindakan :

$$X = \frac{(5\times 1)+(10\times 2)+(4\times 3)+(1\times 4)}{20\times 4}\times 100\%$$

$$X = \frac{5+20+12+4}{80}\times 100\%$$

X = 51,25%

2. Penghitungan hasil pengumpulan data kemampuan membaca sebelum dilakukan tindakan :

$$X = \frac{(4\times 1)+(12\times 2)+(4\times 3)+(0\times 4)}{20\times 4}\times 100\%$$

$$X = \frac{4+24+12+0}{80}\times 100\%$$

X = 50%

Prosentase keseluruhan dari analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum \times i}{N}}$$

$$X = \frac{51{,}25\% + 50\%}{2}$$

X = 50,62%

Dapat dilihat hasil data penilaian kemampuan membaca anak melalui buku cerita bergambar kelompok B sebelum dilakukan tindakan, adalah 50,62%. Peneliti menindaklanjuti hasil data tersebut dengan melakukan penelitian yang menggunakan II siklus. Disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tbel 2

Data Hasil Penilaian

Kemampuan Membaca Anak

Usia Dini

Siklus I RKH I

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	
		Minat	Kemampuan Membaca
1	ALODYA	2	3
2	ANEYRA	2	3
3	AQIILA	1	1
4	ATHAYA	2	3
5	BELVA	2	2
6	CITTA	3	3
7	DAMMAR	4	3
8	DAVIN	3	2
9	CHILLA	2	2
10	KALE	2	2
11	LINTANG	1	1
12	JOVAN	2	2
13	JANEETA	2	2
14	CAESAR	3	2
15	FERZANO	2	3
16	RAYYA	3	2
17	YSABELLA	2	3
18	ZAERA	2	2
19	ARINI	2	2
20	SATRIA	2	2

Analisis Data Penilaian Anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar :

$$X = \frac{(n \times 1) + (n \times 2) + (n \times 3) + (n \times 4)}{N \times Skor.Tertinggi} \times 100\%$$

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(2 \times 1) + (13 \times 2) + (4 \times 3) + (1 \times 4)}{20 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{2 + 26 + 12 + 4}{80} \times 100\%$$

X = 55%

2. Penghitungan hasil pengumpulan data kemampuan membaca :

$$X = \frac{(2 \times 1) + (11 \times 2) + (7 \times 3) + (0 \times 4)}{20 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{2 + 22 + 21 + 0}{80} \times 100\%$$

X = 56,25%

Prosentase keseluruhan dari analisis data dapat dihitung dengan meenggunakan rumus:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum \times i}{N}}$$

$$X = \frac{55\% + 56{,}25\%}{2}$$

X = 55,62%

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari Siklus I RKH I, penilaian anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar kelompok B dikategorikan belum mencapai ketuntasan menurut Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 55,62 %.

Dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I RKH II yang akan diamati oleh pengamat dan teman sejawat dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Untuk mengetahui kemampaun anak dalam membaca melalui buku cerita bergambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3

Data Hasil Penilaian

Kemampuan Membaca Anak

Usia Dini

Siklus I RKH II

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	
		Minat	Kemampuan Membaca
1	ALODYA	3	3
2	ANEYRA	2	3
3	AQIILA	2	2
4	ATHAYA	2	3
5	BELVA	2	2
6	CITTA	3	3
7	DAMMAR	4	3
8	DAVIN	3	2
9	CHILLA	3	2
10	KALE	2	2
11	LINTANG	2	2
12	JOVAN	2	2
13	JANEETA	2	3
14	CAESAR	3	2
15	FERZANO	2	3
16	RAYYA	3	2
17	YSABELLA	2	3
18	ZAERA	3	2
19	ARINI	2	2
20	SATRIA	2	2

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0\times1)+(12\times2)+(7\times3)+(1\times4)}{20\times4}\times100\%$$

$$X = \frac{0+24+21+4}{80}\times100\%$$

X = 61,25%

2. Penghitungan hasil pengumpulan data kemampuan membaca :

$$X = \frac{(0\times1)+(12\times2)+(8\times3)+(0\times4)}{20\times4}\times100\%$$

$$X = \frac{0+24+24+0}{80}\times100\%$$

X = 60%

Prosentase keseluruhan dari analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum \times i}{N}$$

$$X = \frac{61{,}25\% + 60\%}{2}$$

X = 60,62%

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari Siklus I RKH II, penilaian anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar kelompok B dikategorikan belum mencapai ketuntasan menurut Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 60,62 %.

d. Tahap Refleksi

Setelah menganalisis data observasi anak, peneliti melakukan refleksi diri terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mengetahui kemampuan anak dalam hal membaca dan dari hasil tersebut diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I RKH I 55,62% dan pada siklus I RKH II adalah 60,62%.

3. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I, dalam siklus ini juga meliputi 4 tahap yaitu:

a. Tahap perencanaan

Mendiskusikan dengan kolaborator mengenai permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus II.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2015 di PAUD Plus Az-Zalfa kelompok B. Tema pembelajarannya pekerjaan, sub temanya alat-alat perlengkapan. Sasaran penelitian anak usia 5-6 tahun sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa

menyimak dan membaca buku cerita bergambar.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan di siklus II, peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar unjuk kerja kegiatan anak. Penilaian digunakan untuk melihat perubahan kemampuan membaca anak dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil penilaian kemampuan kerjasama anak sebagai berikut:

Tabel 4

Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Siklus II RKH I

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	
		Minat	Kemampuan Membaca
1	ALODYA	4	4
2	ANEYRA	3	3
3	AQIILA	2	3
4	ATHAYA	3	3
5	BELVA	3	3
6	CITTA	2	3
7	DAMMAR	3	3
8	DAVIN	4	3
9	CHILLA	3	3
10	KALE	4	3
11	LINTANG	2	3
12	JOVAN	2	2
13	JANEETA	2	3
14	CAESAR	3	2
15	FERZANO	2	2
16	RAYYA	3	3
17	YSABELLA	3	3
18	ZAERA	3	2
19	ARINI	2	2
20	SATRIA	3	3

Analisis Data Penilaian Anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar :

$$X = \frac{(n \times 1) + (n \times 2) + (n \times 3) + (n \times 4)}{N \times Skor.Tertinggi} \times 100\%$$

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0 \times 1) + (7 \times 2) + (10 \times 3) + (3 \times 4)}{20 \times 4} \times 100\%$$

$$X = \frac{0 + 14 + 30 + 12}{80} \times 100\%$$

X = 70%

2. Penghitungan hasil pengumpulan data kemampuan membaca :

$$X = \frac{(0\times1)+(5\times2)+(14\times3)+(1\times4)}{20\times4}\times100\%$$

$$X = \frac{0+10+42+4}{80}\times100\%$$

X = 70%

Prosentase keseluruhan dari analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum \times i}{N}}$$

$$X = \frac{70\%+70\%}{2}$$

X = 70%

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari Siklus II RKH I, penilaian anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar kelompok B dikategorikan belum mencapai ketuntasan menurut Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 70 %.

Tabel 4.5

Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Siklus II RKH II

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	
		Minat	Kemampuan Membaca
1	ALODYA	4	4
2	ANEYRA	3	3
3	AQIILA	3	4
4	ATHAYA	3	3
5	BELVA	3	3
6	CITTA	3	3
7	DAMMAR	4	4
8	DAVIN	4	4
9	CHILLA	3	3
10	KALE	4	4
11	LINTANG	2	3
12	JOVAN	3	3
13	JANEETA	3	3
14	CAESAR	3	3
15	FERZANO	2	3
16	RAYYA	3	3
17	YSABELLA	3	3
18	ZAERA	3	3
19	ARINI	2	2
20	SATRIA	4	4

Analisis Data Penilaian Anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar :

$$X = \frac{(n\times1)+(n\times2)+(n\times3)+(n\times4)}{N\times Skor.Tertinggi}\times100\%$$

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

$$X = \frac{(0\times1)+(3\times2)+(12\times3)+(5\times4)}{20\times4}\times100\%$$

$$X = \frac{0+6+36+20}{80}\times100\%$$

X = 77,5%

2. Penghitungan hasil

pengumpulan data kemampuan membaca :

$$X = \frac{(0\times1)+(1\times2)+(13\times3)+(6\times4)}{20\times4}\times100\%$$

$$X = \frac{0+2+39+24}{80}\times100\%$$

X = 81,25%

Prosentase keseluruhan dari analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum \times i}{N}}$$

$$X = \frac{77{,}5\% + 81{,}25\%}{2}$$

X = 79,37%

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari Siklus II RKH II, penilaian anak dalam kemampuan membaca melalui buku cerita bergambar kelompok B dikategorikan sudah mencapai ketuntasan menurut Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 79,37 %.

d. Tahap refleksi

Setelah menganalisis data observasi anak, peneliti melakukan refleksi diri terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mengetahui kemampuan anak dalam hal membaca dan dari hasil tersebut diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II RKH I 70% dan pada siklus II RKH II adalah 79,37%.

Pembahasan

Tindakan telah diberikan pada anak usia 5-6 tahun PAUD Plus Az-Zalfa dalam dua siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Penilaian dan Prosentase Kemampuan Membaca Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus II

Anak usia 5-6 tahun PAUD Plus Az-Zalfa

TINDAKAN	ASPEK YANG DINILAI		PROSENTASE	Kriteria ketuntasan belajar minimal 75 %
	MINAT	KEMAMPUAN MEMBACA		
SIKLUS I RKH I RKH II	55 % 61,25 %	56,25 % 60 %	55,62 % 60,62	
SIKLUS II RKH I RKH II	70 % 77,5 %	70 % 81,25 %	70 % 79,37 %	

Dari tabel 4.8 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I RKH

I 55,62 % pada siklus I RKH II yaitu 60,62 %, sedangkan pada siklus II RKH I mencapai 70 % dan pada siklus II RKH II mencapai 79,37%,. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Pengenalan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dini Kelompok B Paud Plus Az-Zalfa Kecamatan Pacitan Tahun Pelajaran 2014 / 2015 membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai 79,37%. Hasil tindakan setelah siklus II melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, selanjutnya sebagai temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan bahwa:

Pengenalan Buku Cerita Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok B PAUD PLUS AZ-ZALFA Kecamatan Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015". Tindakan tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, maka hipotesis tindakan ini, diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

AS Wayan. 2010. *Kurikulum Umum Taman Kanak-Kanak*, Jakarta.

Depdikbud. 1994. *Bimbingan dan Penyuluhan TK*, Depdikbud, Jakarta.

Depdikbud. 1995. *Pedoman Penilaian di TK*, Dirjen Dikdasmen, Jakarta..

Depdikbud, 1999. Petunjuk, Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di TK, Dirjen Dikdasmen, Jakarta.

Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kurikulum Umum Taman Kanak-Kanak, 2004.

Mulyati, Yeti. 2010. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Montolalu B.E.F. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Siharsini, Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasioanal Nomor 20 Tahun 2003. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: 2010.

Taringan. 1985. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini* http://www.slideshare.net/strategi-meningkatkan-kemampuan-

berbicara-menyimak-dan-membaca-pada-anak-usia-dini, diakses 29 Januari 2015.